

ABSTRAK

Keberadaan olahraga *skateboard* di Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini dapat dilihat dari dukungan pemerintah setiap kota dalam memberikan fasilitas yang memadai. Namun hal tersebut tidak berlaku di Kota Yogyakarta yang memiliki banyak komunitas *skateboard* tapi tidak memiliki fasilitas yang memadai. Komunitas Gedung Pusat *Skateboarding* merupakan komunitas pertama dan tertua di Yogyakarta. Komunitas ini memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan keberadaan dan perkembangan olahraga *skateboard* di Yogyakarta. Pasalnya selain merupakan komunitas yang tertua, komunitas ini juga memiliki beberapa faktor yang dapat mendukung perkembangan *skateboard* di Kota Pelajar ini. Untuk itu dibutuhkan suatu *eksistensi* dalam mempertahankan kelangsungan hidup komunitas dengan menggunakan beberapa strategi komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi kelompok yang digunakan, strategi komunikasi yang diterapkan dalam mempertahankan *eksistensi*, serta hambatan dan faktor pendukung apa yang dihadapi oleh Komunitas Gedung Pusat *Skateboarding*. Penelitian dengan tipe kualitatif eksploratif ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data utama diperoleh dari wawancara beberapa anggota senior dan anggota junior Komunitas Gedung Pusat *Skateboarding*, serta menggunakan observasi partisipasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, mendapatkan data bahwa Komunitas Gedung Pusat *Skateboarding* menggunakan pola komunikasi vertikal, pola komunikasi horisontal, dan pola komunikasi informal. Sedangkan dalam mempertahankan *eksistensi*, Komunitas Gedung Pusat *Skateboarding* telah menerapkan tiga bentuk strategi komunikasi yang dikaitkan dengan tahapan *planning*, *implementation*, dan *evaluation*. Pada tahap *planning*, Komunitas Gedung Pusat *Skateboarding* secara non-formal menentukan dan merencanakan beberapa unsur yang dapat menunjang kegiatan komunikasi yang akan dilakukan. Selanjutnya tahap *implementation* mengacu pada bagaimana melaksanakan kegiatan komunikasi yang telah direncanakan. Tahap terakhir yaitu *evaluation* yang merupakan tahap yang tidak begitu diterapkan karena sistem kerja Komunitas Gedung Pusat *Skateboarding* bersifat mengalir dan apa adanya tanpa menghiraukan visi misi secara formal. Pada pelaksanaan strategi komunikasi tersebut, Komunitas Gedung Pusat *Skateboarding* juga menghadapi beberapa hambatan yang berasal dari dalam maupun luar komunitas yang dapat dihadapi karena adanya beberapa faktor pendukung dari setiap anggota. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komunitas Gedung Pusat *Skateboarding* dalam mempertahankan *eksistensi* sudah bisa dikatakan cukup sukses, hal ini dapat dilihat dari bertahannya komunitas ini selama kurang lebih 21 tahun dan respon positif yang diberikan oleh beberapa pihak di luar komunitas.

ABSTRACT

The existence of skateboarding in Indonesia was developed very fast, we can see it from government's support in every city to give the good facilities. But that things not happen in Yogyakarta which has a lots of skateboard's communities but unfortunately there are no supporting facilities. Gedung Pusat Skateboarding Community was the first and the oldest community in Yogyakarta. This community has the most important role in order to keeps the existence and the development of skateboarding in Yogyakarta. Beside the reason of this community is the oldest, they also has a lots of factor to support skateboarding's development in here. Therefore, the existance is an important thing in order to keeps the community alive using couples communication strategy. The aim of this research is to know the using of their group communication pattern, communication strategy that they applied in order to keeps their exsistance, and also to know what kind of interference and supporting factor that Gedung Pusat community faced. This explorative qualitative research is using two data source, primary data and secondary data. Data collecting tech are using interview, observation, and documentation source. Master data source is using by interviewing some senior's member and junior's member of Gedung Pusat Skateboarding community, and with using participation observation. Based on the research's result, found that this community using vertical, horizontal, and informal communication pattern. In order to keeps their existence, this community already applied three form of communication strategy which applied with steps of planning, implementation, and evaluation. In planning, this community with unformal way deciding and planning some element that can support their communication way. The next step is implementation based on how to do their communication that they already plan. The last step is evaluation, which is the step that they are not too applied because of the working system of this community is flow with what they are to be without caring for the formal vision and mission. On that communication strategy implementation, this community also face some interference which come from inside or outside that they can solve because of the supporting factor from each member. We can say that communication strategy that they use in order to keeps their existence is pretty success. We can see it from the length of this community last for 21 years and also from the positive response that given from some person outside the community.